

RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif-kausal. Penelitian ini berjudul, “**Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Kompetensi, Dan Monopoly Power Terhadap Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas**”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Fraud Pengadaan Barang dan Jasa pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Faktor-faktor tersebut adalah Kesesuaian Kompensasi, Kompetensi, dan Monopoly Power yang merupakan proksi dari elemen tekanan, kompetensi, dan arogansi dalam Fraud Pentagon Theory.

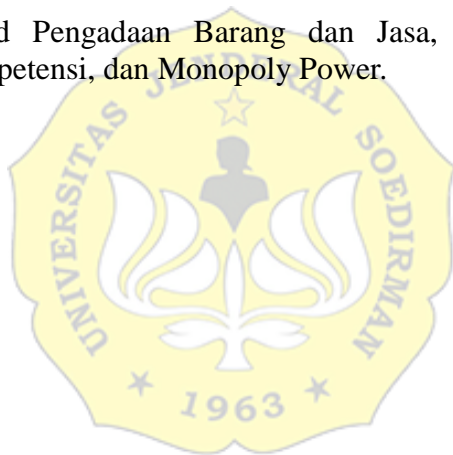
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintahan Desa di Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas, Indonesia yang berjumlah 9 Pemerintahan desa. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria jabatan kerja yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah di desa menurut Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa (Kades), Kepala Urusan atau Kepala Seksi (Kaur Umum dan Kaur Perencanaan, serta Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan, dan Kasi Kesejahteraan), dan Tim Pelaksana Kegiatan (Ketua, Sekretaris, dan Anggota TPK) yang berjumlah 96 orang. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui Kuesioner, namun kuesioner penelitian yang kembali berjumlah 87 eksemplar atau setara 90,63%. Kemudian, data kuesioner dianalisis menggunakan Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji Statistik t.

Analisis Regresi Liner Berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versi 26*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Kompensasi memiliki nilai $t_{hitung} (-2,243) < \text{nilai } t_{tabel} (-1,663)$ dan memiliki nilai signifikansi $(0,028) < \alpha (0,05)$. Variabel Kompetensi memiliki nilai $t_{hitung} (2,406) > \text{nilai } t_{tabel} (1,663)$ dan memiliki tingkat signifikansi $(0,018) < \alpha (0,05)$. Variabel Monopoly Power memiliki nilai $t_{hitung} (5,789) > \text{nilai } t_{tabel} (1,663)$ dan memiliki nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Variabel Kesesuaian Kompensasi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap fraud pengadaan barang dan jasa di Pemerintahan Desa Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Sedangkan, variabel Kompetensi dan Monopoly Power mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

fraud pengadaan barang dan jasa di Pemerintahan Desa Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.

Implikasi yang dapat diambil sebagai upaya meminimalisir terjadinya Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas adalah memprioritaskan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan Kompensasi, Kompetensi, dan Monopoly Power. Kebijakan itu antara lain: 1) Menerapkan sistem imbalan atau reward, baik bersifat finansial ataupun non-finansial secara adil; 2) Melakukan sosialisasi berkala mengenai peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan dana desa, pengadaan barang dan jasa, dan lain-lain peraturan yang terkait; 3) Melakukan pelatihan atau sertifikasi untuk panitia pengadaan, sekaligus perangkat desa; 4) Melakukan peremajaan atas perangkat desa yang ada, dan 5) Melakukan pembagian kewenangan beserta hak dan kewajiban yang jelas agar tidak menumbuhkan nilai paternalistik.

Kata Kunci: Fraud Pengadaan Barang dan Jasa, Kesesuaian Kompensasi, Kompetensi, dan Monopoly Power.



SUMMARY

*This research uses quantitative method with associative-causal research. This research has title “**The Effect Of Compensation Suitability, Competence, And Monopoly Power To Fraud Procurement Of Goods and Services On Village Government In Somagede District, Banyumas Regency**”. The research aims to examine and analyze the factors that cause Fraud of the Procurement of Goods and Services at the Village Government in Somagede District, Banyumas Regency. The factors are Compensation Suitability, Competence, and Monopoly Power which is a proxy from the elements of pressure, competence, and arrogance in the Fraud Pentagon Theory.*

Population of this research is all Village Governments in Somagede District, Banyumas Regency, Indonesia which amounted to 9 village governments. This research uses purposive sampling with the criteria of job positions involved in the procurement of government goods and services in the village according to the Regulations of Government Goods and Services Procurement Policy Institute Number 12 of 2019. Thus, the sample in this research are the Village Headman (Kades), Head of Subsection or Section Chief (Head of General Subsection, Head of Planning Subsection, Chief of Administrative, Chief of Service, and Chief of Prosperity) and The Implementation Team (Chairman, Secretary, and Implementation Members) totaling 96 people. This research uses primary data collected through questionnaires, but the returned research questionnaires amounted to 87 copies or the equivalent of 90.63%. Then, the questionnaire data was analyzed using the Analisis Asumsi Klasik (Normality, Multicollinearity, and Heteroscedasticity), Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, F Test, and Statistical t-Test.

Multiple Linear Regression Analysis in this study uses the SPSS for Windows Version 26 application. The test results show that the Compensation Suitability variable has a t_{count} value $(-2,243) < t_{table}$ value $(-1,663)$ and has a significance value $(0.028) < (0.05)$. Competency variable has t_{count} value $(2.406) > t_{table}$ value (1.663) and has a significance level $(0.018) < (0.05)$. Monopoly Power variable has t_{count} value $(5.789) > t_{table}$ value (1.663) and has a significance value $(0.000) < (0.05)$. So, it can be concluded that the Compensation Suitability Variable has a negative influence and significant to fraud in the procurement of goods and services in the Village Government of Somagede District, Banyumas Regency. Meanwhile, the Competence and Monopoly Power variables have a positive influence and significant to fraud in the procurement of goods and services in the Village Government of Somagede District, Banyumas Regency.

The implications that can be drawn from this research are as an effort to minimize the occurrence of Fraud in the Procurement of Goods and Services in the Village Government in Somagede District, Banyumas Regency is to prioritize various policies related to Compensation, Competence, and Monopoly Power. The policy is to: 1) Apply a reward system, both financial and non-financial in a fair manner, 2) Conduct periodic socialization of regulations on village financial management, village fund management, procurement of goods and services, and other related regulations, 3) Conduct training or certification for the procurement committee, and also village officials, 4) Rejuvenating existing village apparatus, and, 5) Perform a clear division of authority and also rights and responsibility so as not to foster paternalistic values.

Keyword: Fraud Procurement Of Goods and Services, Compensation Suitability, Competence, And Monopoly Power.

